



ABSTRAK *ask*

Daerah penelitian merupakan bagian dari dataran aluvial pesisir antara Cilacap dan Pegunungan Karangbolong, yaitu daerah antara Sungai Serayu dan Antasan Bengawantipar (daerah Adipala dan sekitarnya). Daerah ini terisi endapan pantai, aluvium sungai dan aluvium rawa dari kala Kuartar (Plistosen-Holosen), serta memiliki kenampakan bentanglahan dan lingkungan pengendapan yang lebih kompleks daripada daerah pesisir sekitarnya. Hal ini disebabkan oleh hidrodinamik aliran Sungai Serayu yang kuat dan merajai.

Tujuan penelitian ini adalah meneliti lingkungan pengendapan daerah penelitian dan mengetahui perkembangan garis pantai di daerah penelitian dari tahun 1911 hingga tahun 1982. Metode penelitian yang digunakan adalah observatif-analitik-komparatif-diskriptif, yang didasarkan pada hampiran analisis sedimen, analisis peta dan studi literatur. Untuk membantu memberikan gambaran keadaan geomorfologikal daerah penelitian, dilakukan pemetaan geomorfologi.

Berdasarkan hasil analisis peta geomorfologi pesisir skala 1 : 30.000, daerah penelitian terdiri atas satuan bentuklahan asal fluvial dan satuan bentuklahan asal marin dan marin-eolin.

Hasil analisis sedimen sampel-sampel sedimen permukaan dari masing-masing satuan bentuklahan menunjukkan pengelompokan relatif nilai-nilai statistik ukuran butir dan menunjukkan adanya perbedaan keterdapatan mineral berat tertentu; pada satuan asal fluvial umumnya kandungan hipersten lebih tinggi daripada augit, sedangkan pada satuan asal marin dan marin-eolin kandungan hipersten dan augit tinggi, serta ditunjukkan pula adanya urutan tingkat pelapukan mineral berat relatif dari rendah-tinggi pada endapan pantai muda-tua.

Hasil analisis peta menunjukkan bahwa pantai daerah penelitian mengalami perkembangan maju (akresi) dengan pertambahan maju sebesar 5,20 m/tahun dengan pertambahan luas daerah selama 71 tahun sebesar 32,85 ha (hal ini sesuai dengan urutan tingkat pelapukan mineral berat pada endapan pantai di daerah penelitian). Dengan demikian, pesisir daerah penelitian merupakan jenis pesisir maju (prograded coast).

Didasarkan pada hasil analisis sedimen, analisis peta, data agihan litologi dan studi literatur, maka daerah penelitian dapat dikelompokkan menjadi empat lingkungan pengendapan, yaitu : (1) lingkungan marin dan marin fluvial, (2) lingkungan marin-eolin, (3) lingkungan marin-eolin-fluvial dan (4) lingkungan fluvial dan fluvial-marine.